

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi Bali termasuk dalam ternak pedaging yang nilai jualnya cukup tinggi. Dapat diamati perkembangan usaha ternak yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kelebihan Sapi Bali yang dapat bertahan pada cuaca buruk, menjadikan ternak Sapi Bali banyak diminati oleh masyarakat khususnya Desa Matako. Akan tetapi masyarakat pada umumnya kurang memperhatikan masalah penyakit, salah satunya yang di sebabkan oleh parasit.

Menurut Harmida (2011), salah satu penyebab turunnya produktivitas sapi bali yaitu infeksi penyakit cacing atau kecacingan. Meskipun demikian, infeksi penyakit ini kurang terlihat oleh peternak. Sistem pemeliharaan yang masih digunakan sebagian peternak yaitu semi intensif atau system gembala yang mana ternak akan mencari makanan dengan sendirinya dan juga ada sebagian lain peternak yang sama sekali tidak mengandangkan ternaknya atau yang biasadikenal dengan system tradisional. System pemeliharaan yang dilakukan dengan kedua cara tersebut dapat memperluas perkembang biakan cacing dengan mudah.

Akibat yang dihasilkan dari penyakit parasit yaitu kurangnya napsu makan mengakibatkan ternak menjadi kurus, pertumbuhan ternak semakin lambat, berkurangnya bobot badan, menurunnya daya tahan tubuh, dan bisa mengakibatkan kematian. Sapi yang sudah terkena penyakit ini biasanya mengalami kerusakan pada daging yang dihasilkan sehingga mengakibatkan harga penjualan yang menurun (Khan

et al., 2008). Oleh karenanya penting bagi peternak agar melakukan langkah mencegah dan mengobati untuk menghindari kerugian yang besar.

Dari hasil pengambilan data di Desa Matako Kabupaten Tojo Una-Una, belum di ketahuinya infeksi penyakit parasit paramphistomiasis, maka dari itu perlu dilakukannya penelitian mengenai “**Prevalensi Paramphistomiasis Pada Sapi Bali di Desa Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ternak Sapi Bali yang ada di Desa Matako terinfeksi cacing paramphistomiasis?
2. Bagaimana prevalensi paramphistomiasis pada sapi bali di Desa Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya infeksi dan tingkat prevalensi penyakit cacing paramphistomiasis pada ternak sapi bali di Desa Matako Kecamatan Tojo Una-Una.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai data dan informasi bagi masyarakat, khususnya di Desa Matako Kecamatan Tojo Barat tentang prevalensi cacing Paramphistomiasis serta kerugian-kerugian yang ditimbulkan akibat

penyakit sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan yang tepat.

Sebagai tambahan bahan informasi untuk pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan

